BAB I

PENDAHULUHAN

A. Latar Belakang

Galengan dalam bahasa Indonesia berarti pematang, keguaan galengan sebagai pembatas antara lahan satu dengan lahan yang lain. Dengan begitu para pemilik lahan dapat mengetahui batas-batas lahan mereka.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, di pasal 78 disebutkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam merupakan salah satu aspek utama dalam mencapai tujuan pembangunan desa. Namun dalam praktiknya selama ini, pengelolaan sumber daya alam yang ada di desa seringkali dilakukan tanpa memperhatikan hak dan kepentingan masyarakat setempat.Akibatnya, timbul berbagai kerusakan lingkungan, kearifan lokal terabaikan dan kepentingan masyarakat desa terpinggirkan.[1]

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat perlu adanya suatu strategi yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Salah satu strategi yang tidak umum dipakai dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah pendampingan.

Definisi pemberdayaan masyarakat mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Tentu saja hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan

[1]http://nasional.kompas.com/read/2015/03/04/02041581/BUMDes.Diminta.Kelola.Bisnis.Air.Bersih.di.Desa. diakses Hari Jum.at, 15 April 2016 Pukul 19.45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat dinilai penting sebagai langkah untuk mewujudkan pembangunan kemanusiaan. Pemberdayaan masyarakat di artikan sebagai pemberian fasilitas, dorongan, atau bantuan kepada masyarakat pesisir agar mampu menentukan pilihan yang terbaik dalam sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil secara lestari.[2]

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang mempunyai potensi sumber daya perikanan yang cukup besar yaitu perikanan budidaya dan perikanan tangkap.Sentra perikanan budidaya berupa sawah tambak dengan luas 23.774,73 Ha tersebar di wilayah tengah. Khususnya di di kecamatan Glagah, Kalitengah, Deket, dan Karangbinangun.[3]

Dusun Gayam Desa Soko Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan merupakan salah satu daerah yang merupakan area pertambakan. Penghasilan masyarakat dusun Gayam yang paling utama diperoleh dari tambak. Daerah yang dengan luas sekitar 35 ha, itu terdiri dari pemukiman dan pertambakan mempunyai potensi yang sangat signifikan dalam bidang perikanan.

Masyarakat Dusun Gayam ini kebanyakan termasuk dari tingkat menengah kebawah dalam bidang ekonomi, karena masyarakatnya adalah petani dan juga buruh dan juga di desa tersebut. Maka dari itu masyarakat Dusun Gayam menginginkan pendapatan dari bertani tambak meningkat

[2] Kusnadi, *Membela Nelayan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hal. 18
[3] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Glagah,lamongan,diakses tanggal 10 maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat membuat perekonomian keluarga mereka meningkat daripada sebelumnya.

Kebanyakan petani di Dusun Gayam mengeluh terhadap tingginya biaya operasional yang digunakan dalam mengolah pertanian. Baik dari bibit ikan, pakan, pupuk, dan lain sebagainya, itu disebabkan sejak adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia.pendapatan yang diperoleh oleh petani tidak sebanding dengan yang dikeluarkan, belum lagi kerugian yang disebabkan gagal panen. Seperti matinya ikan karena penyakit, musim penghujan yang sering menyebabkan banjir dan kendala-kendala yang lain.

Masyarakat Dusun Gayam sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, warga yang bermata pencaharian sebagai petani itu lebih dari 37% atau sekitar 40 orang dari semua warga Dusun Gayam itu sendiri. Biasanya mereka berangkat ke tambak itu ada dua waktu, yang pertama mereka berangkat pada jam 05:30 setelah shalat subuh dan mereka pulang pada jam 12:00 dan yang kedua mereka berangkat ke tambak jam 15 :30 ba'da Ashar dan pulang sebelum magrib.

Pendapatan petani bergantung pada nilai jual ikan itu dikarenakan nilai jual ikan di pasar tidak menentu harganya. Selanjutnya, nilai jual ikan ditentukan dari hasil panen yang diperoleh tidak menentu. Sedangkan biaya yang dikeluarkan dalam mengolah tambak semakin melonjak sejak adanya krisis ekonomi. Belum lagi pada musim penghujan turun warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat desa Soko semakin terpuruk itu disebabkan lahan hasil utama perekonomian terendam oleh banjir.

Pemanfaatan galengan identik dengan kegiatan bercocok tanam yang lebih mudah. Sehingga dipilihlah kegiatan bercocok tanam bagi masyarakat seperti menanam sayuran, menanam cabai, tomat, dan lain sebagainya. Meskipun proses pemanfaatannya masih dalam skala kecil setidaknya bisa dan mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan atau bahkan dalam penghijauan lingkungan.

Galengan memiliki berbagai manfaat bagi manusia tergantung bagaimana caranya masyarakat itu sendiri mau bekerja keras dan berusaha supaya tidak selalu bergantung kepada pihak lain terhadap pemenuhan kebutuhan-kebutuhan khususnya kebutuhan-kebutuhan pangan. Apabila kita mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan-kebutuhan pangan maka segala sesuatu akan tercukupi dengan baik tanpa harus mengeluarkan uang. Dengan adanya kegiatan ini mampu menciptakan akhlak terpuji yang berkaitan dengan menjaga kelestarian dengan metode penghijauan lingkungan.

Bedasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, pendampingan masayarakat di Dusun Gayam yang berjudul "Pemanfaatan Galengan Tambak Sebagai Tambahan Pengahasilan Petani" diharapkan bisa menambah pengsahilan yang di didapatkan oleh petani tambak masyarakat Dusun Gayam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Fokus Penelitian Dan Pendampingan

Dari latar belakang yang peneliti jelaskan, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada:

1. Bagaimana optimalisasi pemanfaatan *galengan* oleh masyarakat?
2. Apa keuntungan yang di dapat oleh masyarakat terhadap pemanfaatan tersebut?

C. Tujuan Penelitian Dan Pendampingaan

Adapun tujuan peneliti adalah untuk:

1. Mengetahui optimalisasi pemanfaatan *Galengan* dalam penghijauan
2. Mengetahui keuntungan yang di dapat oleh masyarakat terhadap program tersebut.

D. Manfaat Pendampingan

Adapun manfaat penelitian yakni:

1. Bagi Peneliti

   Dari hasil penelitian diharapkan mengerti dan mampu memanfaatkan galengan yang dimilikinya untuk penghijauan lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan bagi masyarakat Desa Soko tapi dalam penelitian ini di pilih dan di pusatkan di Dusun Gayam saja.

2. Bagi Program Study Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

   Dengan adanya penelitian ini maka akan memberikan referensi baru bagi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Serta dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibuat sebagai referensi dalam meneliti dan membuat program pemberdayaan masyarakat secara partisipatif

3. Bagi Universitas

Penelitian ini akan menambah literature dan keilmuan baru bagi Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Serta referensi baru mengenai program pemberdayaan masyarakat secara partisipatif.

4. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini masyarakat akan mengetahui bagaimanakah cara memanfaatkan galengan yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pangan masyarakat.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini akan menambah pengetahunan dan keilmuan baru bagi peneliti lain yang hendak dan ingin meneliti yang berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat.

E. Definisi Konsep

Pendamping menyusun hasil laporan yang dijadikan skripsi menjelaskan maksud judul yang diangkat. Penjelasan ini bertujuan untuk mengurangi penafsiran yang tidak sesuai dengan pemikiran pendamping sehingga sekiranya ada yang perlu dijelaskan. Adapun istilah – istilah yang digunakan dalam judul sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Galengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Galengan dalam bahasa Indonesia berarti pematang, keguaan galengan sebagai pembatas antara lahan satu dengan lahan yang lain. Dengan begitu para pemilik lahan dapat mengetahui batas-batas lahan mereka. Bukan hanya sebagai pembatas galengan juga digunakan sebagai pijakan dan ada juga yang ditanami.

Dengan begitu pendamping berupaya untuk menyadarkan masyarakat bahwasanya aset ekonomi di daerah tersebut sangat banyak dan sangat menghasilkan. Salah satunya galengan tambak, galengan tambak bukan hanya digunakan sebagai pembatas tambak akan tetapi bisa menghasilkan dengan di tanami bukan hanya ditanami pohon trembesi yang fungsinya hanya sebagai penguat galengan agar tidak jebol.

2. Petani tambak

Petani tambak yang dimaksud adalah masyarakat yang mempunyai tambak sendiri dan dikelolah sendiri. Dan ada juga sebagian petani yang sebagai buruh yaitu petani yang mengelolah tambak orang lain atau bisa disebut juragan.

3. Tambahan penghasilan

Maksud dari judul skripsi pemanfaatan Galengan sebagai tambahan penghasilan petani adalah meningkatkan hasil ekonomi yang didapatkan oleh petani tambak. Dengan memanfaatkan galengan sebagai aset tambahan dari tambak. Dikarenakan galengan yang seharusnya bisa menghasilkan keuntungan bagi petani terlihat kosong dan tidak berguna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebab masyarakat belum mengerti dan belum bisa berfikir bahwasanya galengan tambak itu bisa menghasilkan jika dikelola dengan baik.

F. Stakeholders (Pihak-Pihak Yang Terkait)

Dalam melancarkan riset pendampingan ini, dibutuhkan stakeholder atau pihak-pihak terkait , diantaranya adalah:

1. Perangkat Desa Soko

Peran dari perangkat desa dan Kepala Desa adalah dalam bidang perizinan dan kordinasi. Peran ini sangat dibutuhkan oleh pendamping dalam melakukan pendampingan di sebuah wilayah / desa. Adanya perizinan dan kordinasi dari perangkat desa bisa membantu agar berjalannya pendampingan dengan lancar.

2. Masyarakat dan pemuda Dusun Gayam

Partisipasi masyarakat dan pemuda Dusun Gayam Sangat berpengaruh Dalam proses pendampingan. Partisipasi tersebut dapat berperan dalam peningkatan ekonomi. Masyarakat dusun gayam sebagai aktor utama dalam proses pendampingan

G. Sistematika Laporan Skripsi

Sistematika pembahasan adalah salah satu unsur penelitian yang sangat penting agar penulisan hasil penulisan bisa terarah. Dalam laporan penelitian nanti setidaknya ada delapan bab pembahasan yang masing-masing bab tergambarkan dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I : PENDAHULUHAN

Bab pertama yang dibahas dalam penelitian adalah pendahuluan. Pendahuluan tersebut berisi tentang latar belakang, fokus pendampingan, stakeholder (pihak yang terkait), dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan kerangka teori yang dipakai yakni konsep perubahan sosial, konsep pengembangan masyarakat

BAB III METODE PENDAMPINGAN

Bab ini menjelaskan konsep pendampingan ABCD yang diterapkan dalam pendampingan meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Gayam.

BAB IV GAMBARAN UMUM DESA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Dusun Gayam meliputi geografi, demografi, agama, pendidikan, budaya, dan Pembangunan Dusun Gayam.

BAB V PROSES PENDAMPINGAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai proses pendampingan bersama masyarakat dusun gayam dalam memanfaatkan galengan dan hasilnya.

BAB VI ANALISA PERUBAHAN

Bab ini menerangkan tentang analisis sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan Petani tambak.

BAB VII REFLEKSI

Bab ini menjelaskan tentang refleksi pendampingan masyarakat di Dusun Gayam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VIII : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penalitian, saran dan rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka menjelaskan tentang referensi yang digunakan dalam pemuatan laporan. Refrensi tersebut bisa berupa buku, jurnal,dan media online.

LAMPIRAN–LAMPIRAN.

Lampiran berisi tentang surat / laporan yang tidak termasuk dalam laporan pendampingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id